

ABSTRAK

Cici' Wilantini, 2023, Analisis Akuntabilitas Laporan Keuangan Wakaf Tunai Perspektif PSAK 112 (Studi Kasus di LAZISMU Pamekasan dan KSPPS Nuri Jatim), Tesis, Program Studi Pascasarjana Ekonomi Syariah, Pembimbing: Dr. Sri Handayani, M.M. dan Bapak Dr. H. Zainal Abidin, M.E.I

Kata Kunci : PSAK 112, Akuntabilitas, LAZISMU Pamekasan, KSPPS Nuri Jatim.

Wakaf tunai merupakan amanah yang harus disalurkan sebagaimana semestinya. Perlu adanya laporan keuangan yang akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban dari harta wakaf yang dititipkan oleh *wakif* kepada suatu lembaga/instansi yang menjadi *nadzhir*. Semakin baik laporan keuangan yang dibuat maka semakin meningkatkan kepercayaan dari masyarakat begitupun sebaliknya. Terbitnya standar penyusunan laporan keuangan baru yaitu PSAK 112 tentang akuntansi wakaf merupakan peluang besar bagi pihak *nadzhir* wakaf untuk menyusun laporan keuangan harta wakaf lebih baik lagi.

Penelitian ini memiliki fokus penelitian yaitu; bagaimana akuntabilitas laporan keuangan pada wakaf tunai di LAZISMU Pamekasan dan KSPPS Nuri Jatim, bagaimana laporan keuangan wakaf tunai perspektif PSAK 112 di LAZISMU Pamekasan dan KSPPS Nuri Jatim, dan Apa saja faktor penghambat penyusunan laporan keuangan wakaf tunai perspektif PSAK 112 di LAZISMU Pamekasan dan KSPPS Nuri Jatim. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis akuntabilitas laporan keuangan pada wakaf tunai di LAZISMU Pamekasan dan KSPPS Nuri Jatim, untuk menganalisis laporan keuangan wakaf tunai perspektif PSAK 112 di LAZISMU Pamekasan dan KSPPS Nuri Jatim, dan untuk menganalisis faktor penghambat penyusunan laporan keuangan wakaf tunai perspektif PSAK 112 di LAZISMU Pamekasan dan KSPPS Nuri Jatim.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Lokasi penelitian yang digunakan yaitu LAZISMU Pamekasan dan KSPPS Nuri Jatim. Sumber data yang digunakan berupa hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu; reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan dan pembahasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Akuntabilitas yang dilakukan oleh LAZISMU Pamekasan dan KSPPS Nuri Jatim sudah berusaha sesuai dengan indikator dan faktor pembentuk akuntabilitas laporan keuangan. Laporan keuangan dana wakaf tunai yang dikeluarkan oleh LAZISMU Pamekasan dan KSPPS Nuri Jatim masih kurang dari komponen keuangan yang lazim dibuat oleh lembaga wakaf menurut PSAK 112. Meskipun keduanya telah berusaha untuk mengikuti ketentuan pengelolaan dana wakaf yang baik dan benar. LAZISMU Pamekasan justru masih berpedoman kepada PSAK 109 tentang akuntansi dana zakat. Di LAZISMU Pamekasan dan KSPPS Nuri Jatim belum ada instruksi dari pimpinan untuk penerapan PSAK 112 dan belum adanya sosialisasi konkrit dari pihak yang berwenang.

ABSTRACT

Cici' Wilantini, 2023, Accountability Analysis of Cash Waqf Financial Reports Perspective of PSAK 112 (at LAZISMU Pamekasan and KSPPS Nuri Jatim), Thesis, Postgraduate Study Program in Islamic Economics, Supervisor: Dr. Sri Handayani, M.M. and Mr. Dr. H. Zainal Abidin, M.E.I

Keywords: PSAK 112, Accountability, LAZISMU Pamekasan, KSPPS Nuri Jatim.

Cash waqf is a mandate that must be distributed properly. There needs to be an accountability financial report as a form of accountability for the waqf property entrusted by the wakif to an institution/agencies that become nadzhir. The better the financial statements made, the more trust from the public and vice versa. The new standard for preparing financial statements, namely PSAK 112 regarding waqf accounting, is a great opportunity for the nadzhir waqf to compile financial statements, especially waqf assets, even better.

This research has a research focus, namely; what is the accountability of financial reports on cash waqf at LAZISMU Pamekasan and KSPPS Nuri Jatim, what are the cash waqf financial reports from the PSAK 112 perspective at LAZISMU Pamekasan and KSPPS Nuri Jatim, and what are the inhibiting factors in preparing cash waqf financial reports from the PSAK 112 perspective at LAZISMU Pamekasan and KSPPS Nuri Jatim. The aim of this research is to analyze the accountability of financial reports on cash waqf at LAZISMU Pamekasan and KSPPS Nuri Jatim, to analyze cash waqf financial reports from a PSAK 112 perspective at LAZISMU Pamekasan and KSPPS Nuri Jatim, and to analyze the inhibiting factors in preparing cash waqf financial reports from a PSAK perspective 112 at LAZISMU Pamekasan and KSPPS Nuri Jatim.

This research uses a descriptive approach. The research locations used were LAZISMU Pamekasan and KSPPS Nuri Jatim. Sources of data used in the form of observations, interviews and documentation. The data analysis techniques used are; data reduction, data exposure, conclusion drawing and discussion.

The results of the research show that: The accountability carried out by LAZISMU Pamekasan and KSPPS Nuri Jatim has tried to be in accordance with the indicators and factors that form financial report accountability. The cash waqf fund financial reports issued by LAZISMU Pamekasan and KSPPS Nuri Jatim still fall short of the financial components commonly prepared by waqf institutions according to PSAK 112. Even though both have tried to follow the provisions for good and correct waqf fund management. LAZISMU Pamekasan is actually still guided by PSAK 109 concerning accounting for zakat funds. At LAZISMU Pamekasan and KSPPS Nuri Jatim there have been no instructions from the leadership for implementing PSAK 112 and there has been no concrete socialization from the authorities.